

Tol Ciawi-Sukabumi Dipercepat

[JAKARTA] Chief Executive Officer (CEO) MNC Group Harry Tanoesoedibjo berkomitmen untuk melanjutkan pembangunan jalan tol Ciawi-Sukabumi menyusul langkah grup tersebut mengambil alih tol Bakrie Group. MNC Group tercatat telah mengakuisisi empat tol milik Bakrie Group, yakni Kanci-Pejagan, Pejagan-Pemalang, Ciawi-Sukabumi, dan Pasuruan-Probolinggo.

Menurut Harry, proses pembebasan lahan fase pertama ruas tol Ciawi Sukabumi ditargetkan selesai pada pertengahan tahun ini. "Setelah pembebasan tanah selesai, pembangunan tol dapat segera dilakukan. Dan, kami berharap proyek tol selesai pada akhir 2014, yakni sekitar 14-15 kilometer (km)," kata Harry se usai melaporkan transaksi pengambilalihan empat ruas tol milik Bakrie Group kepada Menteri Pekerjaan Umum (PU) Djoko Kirmanto, di Jakarta, akhir pekan lalu.

Pembebasan lahan tol Ciawi-Sukabumi, lanjut Harry, merupakan tugas pemerintah. Pembebasan lahan menjadi tanggung jawab pemerintah, sedangkan investor tinggal menyediakan dananya.

Di sisi lain, Harry

mengaku tertarik terhadap pembangunan jalan tol, karena proyek tol memberikan tantangan. Apalagi, RI dinilai baru bisa maju jika jaringan infrastruktur memadai, khususnya jalan tol.

Dengan pembangunan infrastruktur, lanjut dia, efisiensi yang dihasilkan cukup besar, yaitu mulai dari penghematan bahan bakar hingga waktu tempuh.

"Jalan tol itu kalau terbangun dari ujung ke ujung akan membuat perekonomian kita lebih efisien. Seandainya, kalau perjalanan dari Ciawi ke Sukabumi membutuhkan lima jam, tanpa tol. Padahal, jaraknya *nggak* jauh-jauh banget, kalau ada jalan tol, mungkin bisa cuma butuh 1,5 jam," papar Harry.

Sejauh ini, lanjut dia, pembangunan jalan tol masih terbatas. Untuk itu, pembangunan proyek menjadi tugas bersama agar pelaksanaannya lebih cepat. Hal itu untuk mendukung perekonomian nasional dan penciptaan lapangan kerja.

"Begitu banyak lapangan pekerjaan yang diciptakan dan daerah-daerah di sekitar tol pasti berkembang. Yang tadinya daerah tidak terbangun dan kumuh, bisa berubah menjadi

daerah yang bagus. Dan, masyarakat pasti terbantu," lanjut dia.

Dana Rp 9 Triliun

Di sisi lain, Chief Executive Officer PT MNC Infrastruktur Utama Syafril Nasution mengatakan, total anggaran untuk akuisisi jalan tol yang disiapkan sebesar Rp 8-9 triliun. Dana tersebut bersumber dari kas internal dan pinjaman dari lembaga keuangan. "Tetapi, komposisi dananya, kami belum tahu. Dana itu akan kami gunakan untuk tahun ini hingga tahun depan," kata dia.

Dana tersebut bakal dialokasikan untuk pembangunan satu setengah ruas tol yakni Ciawi-Sukabumi dan Pejagan-Pemalang. "Untuk ruas Pejagan-Pemalang, sebagian dulu dan akan dilanjutkan pada awal tahun depan," imbuh Syafril.

Sementara itu, pemerintah berupaya mempercepat proses pembebasan lahan tol Trans Jawa, khususnya Pejagan-Pemalang, Pemalang-Batang, dan Batang-Semarang. Untuk itu, Kementerian Pekerjaan umum (PU) menawarkan dua opsi, yakni penggunaan Undang-Undang No 2/2012 tentang Pengadaan Lahan bagi Pem-

angunan untuk Kepentingan Umum dan penerapan aturan lama UU No 36/2005 hingga 2014.

"Kami sudah memprediksi ada paket-paket jalan tol Trans Jawa, seperti tol Pejagan-Pemalang, Pemalang-Batang, dan Batang-Semarang yang proses pembebasan lahannya akan melewati tahun 2014," kata Direktur Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Djoko Murjanto baru-baru ini.

Berdasarkan data Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) per semester I-2012, progres pembebasan lahan ruas tol Pejagan-Pemalang baru mencapai 29,05%. Kemudian, pembebasan lahan tol ruas Pemalang-Batang dan Batang-Semarang masing-masing baru mencapai 1,82% dan 3,34%.

Djoko memastikan UU Pembebasan Lahan yang baru memungkinkan dapat diterapkan pada saat ini untuk ketiga ruas tol tersebut. Namun, penerapan UU No 2/2012 itu harus didukung oleh peraturan dari Badan Pertanahan Nasional (BPN), Kementerian Keuangan, Kementerian Pekerjaan Umum, dan Kementerian Dalam Negeri. [ID/M-6]